

## ABSTRAK

Halusinasi penglihatan yaitu ketidakmampuan pasien mengontrol dan membedakan hal yang nyata dan tidak nyata. Dengan demikian perlu adanya pendekatan secara promotif, preventif, dan rehabilitative agar individu dapat mempertahankan kelangsungan hidup terhadap perubahan yang terjadi pada dirinya maupun lingkungannya termasuk masalah gangguan jiwa yaitu *skizofrenia*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pasien *skizofrenia* dengan Masalah halusinasi penglihatan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya di Ruang Gelatik.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus ini menggunakan dua pasien skizofrenia dengan melakukan asuhan keperawatan pada gangguan jiwa halusinasi penglihatan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya di Ruang Gelatik, dilaksanakan dalam kurun waktu enam hari.

Hasil penelitian yang dilakukan pada pasien Tn.J dan Tn.N, didapatkan satu diagnosa prioritas halusinasi penglihatan. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6x24 jam, pasien 1 dapat mengontrol halusinasi dengan menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas terjadwal, dan pasien 2 dapat mengontrol halusinasinya dengan menghardik.

Kesimpulan dari penelitian ini merupakan masalah halusinasi penglihatan dapat di identifikasikan dan dikendalikan menggunakan strategi pelaksanaan ( SP 1-4 ) yaitu pasien dapat mengontrol halusinasi dengan empat cara seperti menghardik, bercakap-cakap dengan orang lain, melakukan aktivitas terjadwal, dan minum obat secara teratur. Dengan hasil pasien mengalami penurunan halusinasi penglihatan. Saran diharapkan perawat agar tetap berusaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya berkomunikasi dengan pasien secara terapeutik untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

**Kata Kunci : *Skizofrenia*, Halusinasi Penglihatan**